



## **PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE UTSMANI DALAM RANGKA MEMBERANTAS BUTA AKSARA ARAB PADA IBU-IBU MANULA DI KAMPUNG SERUA PONCOL, CIPUTAT, TANGERANG SELATAN, BANTEN**

**Diyah Pertywi Setyawati<sup>1</sup>, Diki Hartono<sup>2\*</sup>, Meliawaty<sup>3</sup>, Dwi Feby Handayani<sup>4</sup>,  
Rouf Alamsyah<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup>STAI Nida El-Adabi, Bogor

\*Correspondence: [dikihartono23@gmail.com](mailto:dikihartono23@gmail.com)

### **Abstrak**

*Menurut perspektif Islam, setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan, tanpa memandang gender. Baik laki-laki maupun perempuan sama-sama berhak menikmatinya dan pendidikan bagi setiap manusia berlangsung sampai usia 10 tahun. Demikian pula, kehidupan di dunia tidak lepas dari proses pembelajaran, mulai dari lahir hingga mati. Kegiatan pendampingan ini menggunakan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), yaitu memanfaatkan seluruh kekayaan aset dan potensi yang ada pada masyarakat sekitar dengan langkah-langkah eksplorasi dengan tahapan mencari tahu apa yang dibutuhkan dan belum pernah ada di lingkungan setempat. Dari hasil observasi yang dilakukan, untuk itu penulis melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu "Pembinaan dan Pembinaan Pembacaan Al-Quran Metode Utsmani". Konseling dan bimbingan diawali dengan menyusun tes penempatan bagi setiap jamaah untuk mengetahui tingkat kemampuan mengaji. Bahwa pelaksanaan program bimbingan dan dukungan membaca Al-Quran metode Utsmani pada ibu-ibu lanjut usia di Desa Serua Poncol dapat membawa hasil yang cukup baik, khususnya pembacaan Al-Quran baik huruf Makhorijul maupun Baca Tajwid.*

**Kata Kunci:** Pendampingan dan Bimbingan; Manula; Metode Utsmani

### **Abstract**

*According to the Islamic perspective, every human being has the right to education, regardless of gender. Both men and women have the right to enjoy it and education for every human being lasts until the age of 10 years. Likewise, life in the world cannot be separated from the learning process, from birth to death. This mentoring activity uses an Asset-Based Community Development (ABCD) approach, namely utilizing all the wealth of assets and potential that exist in the surrounding community with exploration steps with the stages of finding out what is needed and has never existed in the local environment. From the results of the observations made, for this reason the author carried out community service activities, namely "Fostering and Guiding the Reading of the Ottoman Method of Al-Quran". Counseling and guidance begins with arranging a placement test for each congregation to determine the level of their ability to recite the Koran. That the implementation of the Ottoman method of guidance and support for reading the Al-Quran for elderly mothers in Serua Poncol Village can bring quite good results, especially reading the Al-Quran in both Makhorijul letters and Tajwid reading.*

**Keyword:** Mentoring and Guidance; Seniors; Utsmani Method

## **PENDAHULUAN**

Kehidupan dunia tidak akan sepi dari proses belajar, sejak mulai manusia dilahirkan sampai menemui kematian. Islam telah merencanakan pendidikan manusia dalam Al-Quran seperti siapa manusia, dari mana manusia, dan mau ke mana manusia juga harus bagaimana manusia hidup di dunia. Pertanyaan seperti itu yang akan mengarahkan manusia mencari tujuannya sebagai manusia dengan terus belajar sepanjang hayat (Wahyudin, 2017).

Islam memandang pendidikan sebagai kebutuhan yang sangat penting hingga Allah SWT menempatkan perintah pertama dalam Al-Qur'an adalah *iqra'* (bacalah). Kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an sangat penting dimulai dari rumah. Orangtua merupakan madrasah pertama bagi anaknya, dimulai dari mengajarkan dan membiasakan anak-anaknya untuk membaca Quran.

Didiklah anakmu dengan tiga perkara, yaitu mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi, dan membaca Al-Qur'an, sesungguhnya orang yang berpegang teguh pada Al-Qur'an berada pada perlindungan Allah SWT. Pada hari tidak ada perlindungan kecuali lindungan-Nya bersama-sama dengan Nabi-nabi dan Sahabat-sahabatnya yang tulus (H.R. AdDaylami dari 'Ilyiyi) (Budiyanto 2008b:2).

Hal inilah yang mendorong kami sebagai penulis untuk menyelenggarakan program pelatihan dan pendampingan Masyarakat. Fokus program dan kegiatan kami adalah mengadakan kelas *Iqro'* dengan Metode Utsmani, yang secara spesifik ditujukan kepada ibu-ibu manula.

Pelaksanaan program kami fokuskan di daerah Kampung Serua Poncol, Ciputat, Tangerang Selatan. Alasan kami memilih daerah ini karena sebelumnya belum ada kegiatan mengaji Iqro untuk ibu-ibu manula.

Kampung Serua Poncol merupakan pemukiman warga dengan jumlah penduduk sebanyak 1450 KK, yang terbagi menjadi 2 RW 6 RT, di Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Di bagian timur kampung ini berbatasan dengan Kelurahan Pondok Jaya, di bagian barat berbatasan dengan Kelurahan Jombang, di bagian selatan berbatasan dengan Kelurahan Serua, dan di bagian utara berbatasan dengan Kelurahan Pondok Aren.

Kami melaksanakan program ini dengan menggunakan Metode Utsmani. Metode Utsmani merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca

Al-Qur'an dengan menggabungkan antara tiga metode, yaitu metode riwayat, metode belajar membaca Al-Qur'an, dan metode *dirâyah*, dan disusun dalam sebuah rangkaian dari materi yang sangat mudah untuk digunakan belajar membaca Al-Qur'an bagi semua kalangan, bukan hanya anak-anak, remaja, dan dewasa tetapi untuk kalangan orang tua bisa menerima materi yang disampaikan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode praktis belajar membaca Al-Qur'an. Keunggulan menggunakan Metode Utsmani adalah penekanan pada Tajwid dan Makhârijul huruf yang dilengkapi dengan panduannya.

Metode ini juga pernah digunakan sebagai literatur yaitu oleh beberapa peneliti diantaranya Abidatul Hasanah (2017) dengan penelitian berjudul Penerapan Metode Utsmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar. Metode penelitian jurnal ini yaitu kualitatif deskriptif. Pembahasan pada jurnal ini mengenai penerapan metode dari segi pembelajaran Al-Qur'an. Persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah dari segi metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaannya yaitu dari segi objek tempat yang digunakan dan usia peserta didik. Pada penelitian tersebut, tempat objeknya yaitu di PTQ Al-Utsmani dengan kecenderungan peserta didiknya adalah usia anak-anak dan telah menerapkan metode Utsmani sudah lebih dari 23 tahun, sehingga memungkinkan memiliki kemajuan-kemajuan dan perkembangan dalam penerapan metode tersebut, sehingga dapat terjadi perbedaan-perbedaan dengan tempat lainnya. Sedangkan penelitian ini dilakukan di perkampungan dengan pesertanya adalah ibu-ibu dengan kurun waktu yang relatif singkat.

Kemudian Agus Kurnia (2017) melakukan penelitian dengan judul Implementasi Metode al-Hidayah dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Pembahasan pada jurnal ini mengenai Implementasi metode al-Hidayah dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Hadi Kota Bandung, mulai dari model atau pola yang digunakan dan implementasinya, faktor model atau pola pembelajaran dengan implementasinya, kendala yang dihadapi. Metode al-Hidayah di SMP Al-Hadi diimplementasikan dengan menggunakan pola klasikal, individual dan *cooperative learning*. Persamaan antara jurnal ini dengan penelitian kami adalah sama-sama mendeskripsikan bagaimana pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode-metodenya. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek tempat dan usia peserta didiknya. Dalam jurnal tersebut, penulis

mendeskripsikan metode al-Hidayah dengan objek tempat di SMP Al-Hadi Kota Bandung dan mayoritas pesertanya adalah anak-anak remaja, sedangkan penelitian ini menggunakan metode Utsmani dengan objek tempat di Kampung Serua Poncol, Ciputat, Tangerang Selatan dan pesertanya adalah ibu-ibu manula.

Selain itu, ada pula Diah Kurniawati (2019) dengan penelitian berjudul Penerapan Metode Utsmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an di PTQ Al-Utsmani di Jakarta Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang menerapkan Metode Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur'an di PTQ Al-Utsmani Jakarta Timur adalah baik. Penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu dengan cara yang mudah dan menyenangkan dengan bercirikan "nasyid dan tahapan lima langkah" dalam kegiatan inti proses belajar mengajarnya. Tahapan lima langkah yaitu baca dari depan, baca dari belakang, baca acak, talaqqi atau klasikal dan qiraah fardiyah atau baca buku individual.

Tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Metode Utsmani yang telah kami laksanakan adalah peserta kegiatan (jamaah) memiliki skill membaca Al-Qur'an secara lancer. Yakni, mereka mampu menguasai tahsin seperti makhrojul huruf atau tempat keluar huruf hijaiyah dan sifat-sifat hurufnya, serta membaca dengan tajwid yang benar.

Untuk hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Utsmani jika ditinjau dari segi kecepatan waktunya, setidaknya diperlukan waktu sekitar satu setengah tahun bagi mereka yang belum mengenal sama sekali huruf-huruf hijaiyah sampai mampu menguasai tahsin dan tajwid dengan benar. Mereka juga harus melewati tiga tingkatan pembelajaran yang ada yaitu level 1, 2 dan 3 agar mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan program yang dibuat oleh kelompok kami adalah melalui pembelajaran Al-Qur'an dan pengenalan huruf. Yakni, agar jamaah bisa merasakan perubahan dari segi membaca Al-Qur'an serta dapat dijadikan sesuatu yang nantinya dapat diteruskan dengan mengajarkan kembali dan bermanfaat bagi lingkungan Kampung Serua Poncol.

Dari literatur terdahulu kemudian kami menyempurnakan dengan melakukan TOT (*Training Of Trainer*) sebagai upaya regenerasi dengan membuka Majelis Tahsin di RT 01 Kampung Serua Poncol, Ciputat, Tangerang Selatan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menerapkan Metode Utsmani. Metode Utsmani adalah metode yang menggabungkan antara tiga metode, yaitu metode Riwayah, metode Dirayah dan metode belajar membaca Al-Qur'an, yang disusun dalam sebuah rangkaian materi yang mudah digunakan belajar membaca Al-Qur'an bagi semua kalangan. Metode Utsmani ini merupakan metode yang dalam praktiknya tidak memerlukan banyak peralatan. Dalam metode ini, yang menjadi fokus utamanya adalah kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dengan memanfaatkan potensi yang telah ada pada kegiatan keagamaan di lingkungan Kampung Serua Poncol serta semangat yang selalu ingin belajar dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

Di dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat yang berjudul "Pendampingan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Utsmani Dalam Rangka Memberantas Buta Aksara Arab Pada Ibu-ibu Manula di Kampung Serua Poncol, Ciputat, Tangerang Selatan" ini, kami menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: langkah awal kami mencari tahu apa yang dibutuhkan dan yang belum pernah ada di lingkungan tersebut dengan mendatangi RT setempat. Kemudian setelah mendapat informasi yang jelas dan akurat, kami mulai menyusun program kerja. Setelah itu kegiatan dimulai dengan menyeleksi dan membagi kelompok ibu-ibu manula yang belum atau sudah mengenal huruf hijaiyah. Hal ini dilakukan agar dapat lebih mudah dalam melihat hasil sesudah dan sebelum pembelajaran.

Untuk memudahkan pembelajaran dengan menggunakan Metode Utsmani, kami menggunakan beberapa strategi pembelajaran, yaitu:

1. Individu yaitu mengajar dengan cara satu persatu sesuai dengan pelajaran yang dipelajari atau dikuasai.
2. Klasikal yaitu mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara bersama-sama.
3. Klasikal-Individu yaitu mengajar yang dilakukan dengan cara menggunakan sebagian waktu untuk klasikal dan sebagian waktu yang lain untuk individual.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan yang sudah dilaksanakan kemudian kelompok kami melakukan aktivitas Pengabdian Masyarakat yaitu “Pendampingan dan Bimbingan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Utsmani Dalam Rangka Memberantas Buta Aksara Arab Pada Ibu-ibu Manula di Kampung Serua Poncol, Ciputat, Tangerang Selatan Selatan” dimulai pada pukul 10.00 WIB, bertempat di salah satu rumah warga Gang Rawit RT 01 RW 06 Kampung Serua Poncol, Kelurahan Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan. Pendampingan dan bimbingan dimulai dengan mengadakan *placement test* untuk masing-masing jamaah dimaksudkan untuk mengetahui ada di level berapa kemampuan membaca Al-Qur’an setiap jamaah.

**Tabel 1.** Hasil *Placement Test* Peserta Ibu-ibu Manula Kampung Serua Poncol Menggunakan Metode Utsmani

No	Nama	Kemampuan (Level)	Keterangan
1.	Sumiyati (45 tahun)	1	Belum mengenal huruf, tajwid kurang
2.	Hj. Yana (44 tahun)	3	Mengenal huruf, tajwid bagus
3.	Jamilah (50 tahun)	2	Mengenal huruf, tajwid kurang
4.	Rika (42 tahun)	2	Mengenal huruf, tajwid kurang
5.	Kartini (51 tahun)	1	Belum mengenal huruf
6.	Yusroh (55 tahun)	2	Tajwid kurang, mengenal huruf
7.	Farida Hartati (41 tahun)	1	Tajwid belum paham
8.	Mahmuroh (54 tahun)	1	Tajwid belum paham
9.	Mintarsih (46 tahun)	1	Tajwid kurang, mengenal huruf
10.	Romlah (60 tahun)	1	Tajwid kurang, mengenal huruf
11.	Sri umiyati (43 tahun)	2	Tajwid kurang, mengenal huruf
12.	Ciya (42 tahun)	3	Tajwid Bagus, mengenal huruf
13.	Sawiyah (52 tahun)	1	Tajwid kurang, mengenal huruf
14.	Marni (43 tahun)	2	Tajwid kurang, Pengenlan huruf
15.	Atun (43 tahun)	2	Tajwid kurang, makhraj kurang
16.	Enung (42 tahun)	2	Tajwid kurang, makhraj kurang
17.	Nengsih (50 tahun)	2	Tajwid kurang, mengenal huruf
18.	Hj. Rokayah (60 tahun)	3	Makhraj bagus, tajwid bagus
19.	Mega (40 tahun)	2	Tajwid kurang, mengenal huruf
20.	Mahnuroh (53 tahun)	2	Tajwid kurang, mengenal huruf



Kegiatan Placement Test  
 Gambar 1.



Mengevaluasi bacaan dengan menyima' satu  
 persatu  
 Gambar 2.

**Tabel 2.** Kegiatan Penggunaan Metode Utsmani

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
10.00-10.15 WIB	Salam, menanyakan kabar Do'a Pemberian materi	Tim Tutor
10.15-11.30 WIB	Pembelajaran sesuai level	Tim Tutor
11.30-11.40 WIB	Do'a dan penutup	Tim Tutor

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran Metode Utsmani secara khusus adalah:

a. Langkah-langkah pembelajaran Metode 'Utsmani.

Cara mengajar metode Utsmani jilid pemula yaitu pembimbing (tutor) memberikan contoh bacaan yang benar kemudian jamaah menirukan. Selanjutnya, pembimbing memberikan konsep sederhana dan memberikan contoh sekali lagi setelah itu jamaah membaca mandiri.

Langkah-langkah pembelajaran metode Utsmani:

- 1) Halaman 1 adalah halaman pelajaran membaca nama-nama huruf hijaiyah. Pembimbing terlebih dahulu memberi contoh cara membaca nama-nama huruf yang benar kemudian menerangkannya secara sederhana.
- 2) Pembimbing menjelaskan dengan sederhana setiap pokok pelajaran dan memberikan contoh pengucapan yang diikuti oleh jamaah kemudian dilakukan uji coba ke beberapa jamaah. Jika jamaah sudah memahami pokok pelajaran kemudian pembimbing memberikan contoh bacaan antara 1 atau 2 baris

(bilamana perlu dapat diulang-ulang atau menambah baris dibawahnya) sampai setiap jamaah dapat menguasai dengan baik. Baris selanjutnya dibaca sendiri oleh jamaah di bawah pengawasan pembimbing.

Modul atau buku yang digunakan untuk kegiatan ini adalah :

1. Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an "Utsmani" Efendi Anwar jilid 1.
2. Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an "Utsmani" Efendi Anwar jilid 2.
3. Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al- Qur'an "Utsmani" Efendi Anwar jilid 3.
4. Metode Tartila Bersajak (MTB) Ihsanudin Al-Lambaqiy, S. Pd. I.

Evaluasi dilakukan setiap hari (per pertemuan). Evaluasi ini menitikberatkan pada masalah membaca dan tuntas belajar. Maka evaluasi ini harus dilakukan setiap hari. Belajar mengajar secara *talaqqi* dan *mushafahah*. *Talaqqi* adalah belajar secara langsung dari seorang guru yang sanadnya sampai kepada Rasulullah. *Mushafahah* adalah proses belajar mengajar dengan cara berhadap-hadapan antara guru dengan murid.

Pada hakikatnya proses pembelajaran adalah proses belajar yang terjadi pada peserta didik. Di dalam pembelajaran tersebut tentunya terdapat metode dan teknik untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan diadakannya pembelajaran. Ahmad Sabri berpendapat bahwa "Metode pembelajaran adalah cara-cara atau tehnik penyajian bahan pelajaran baik secara individual maupun kelompok. (Ahmad Sabri, 2005).

## **KESIMPULAN**

Kegiatan dengan pemberian akses kepada mahasiswa untuk langsung terjun pada masyarakat dan menyalurkan ilmu yang didapat dari kampus sehingga sangat bermanfaat dalam meningkatkan nilai non-akademik atau praktikal juga membantu Masyarakat Kampung Serua Poncol terutama dalam bidang keagamaan.

Bahwa dengan melakukan program bimbingan dan pendampingan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Utsmani kepada Ibu-ibu manula di Kampung Serua Poncol didapatkan hasil yang cukup baik terutama dalam bacaan Al-Qur'an baik secara Makhorijul Huruf maupun bacaan Tajwid. Dari hasil yang sudah cukup baik tersebut, maka kelompok kami ingin lebih menjadikan kegiatan ini semakin besar manfaatnya dan dapat diteruskan secara berkelanjutan secara mandiri oleh Ibu-ibu

manula di Kampung Serua Poncol pada khususnya. Maka kemudian dibuatlah Majelis Tahsin yang kami beri nama “Majelis Tahsin Al-Mawariyah” Kampung Serua Poncol.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik berupa moril dan immateril sehingga penulisan laporan ini dapat diselesaikan tepat waktu, khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) – STAI Nida El-Adabi Bogor, yang telah menyetujui dan mendukung program kami.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Efendi Anwar. 2016. *Bimbingan Tahsin dan Tajwid Utsmani Jilid 1*, Cahaya Qur’ani Pres. 2.
- Efendi Anwar. 2016. *Bimbingan Tahsin dan Tajwid Utsmani Jilid 2*, Cahaya Qur’ani Pres. 2.
- Efendi Anwar. 2016. *Bimbingan Tahsin dan Tajwid Utsmani Jilid 3*. Cahaya Qur’ani Pres. 2.
- Hasanah, Abidatul. 2017. “Penerapan Metode Usmani dalam Pembelajaran Al-Qur’an Santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar”. *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 2 No.4, November 2017.
- Ihsanudin. 2018. *Metode Tartila Bersajak*. Tunas Ilmu: Jakarta.
- Kurnia, Agus. 2017. “Implementasi Metode al-Hidayah dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an”. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Volume 1 5, No. 1, DOI: 10.20414/j-tatsqif.v15i1.1309, Juni 2017.
- Kurniawati, Diah. 2019. Skripsi: Penerapan Metode Utsmani dalam Pembelajaran Al-Qur’an di PTQ Al-Utsmani di Jakarta Timur. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.